



Revitalisasi Pasar Kranggan Tuntas Tahun Depan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta akan terus melanjutkan perbaikan pasar tradisional menjadi representatif. Namun, realisasi tersebut harus dilakukan secara bertahap. Penyelesaian atau tahap akhir revitalisasi Pasar Kranggan, misalnya, bahkan baru bisa dilakukan pada 2015.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Pemerintah Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, mengatakan, tahun ini pemkot merevitalisasi tiga pasar, yaitu Pasar Kranggan tahap kedua, Pasar Telo Karangkajen, dan Pasar Giwangan.

Penyelesaian revitalisasi Pasar Kranggan tersebut harus menunggu

giliran mendapat alokasi anggaran pada 2015. Demikian juga Pasar Karangwaru Tegalrejo, rencananya akan direvitalisasi tahun depan.

"Program revitalisasi pasar tradisional itu harus sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. Sebab itu, pada 2015 hanya dua pasar yang akan digarap," ujar Maryustion.

Sebelumnya, pada 2012 revitalisasi dilakukan pada Pasar Patangpuluhan dan Pasar Demangan. Pada 2013 revitalisasi Pasar Kranggan, 2014 meliputi tiga pasar yaitu Pasar Kranggan tahap dua, Pasar Giwangan dan Pasar Telo Karangkajen.

Anggaran revitalisasi pasar pada 2014 berbeda-beda. Untuk perluasan di Pasar Giwangan, anggaran dialokasikan sebesar Rp3,29 miliar, Pasar Kranggan memasuki tahap kedua senilai Rp2,7 miliar, sedangkan Pasar Telo Karangkajen Rp2,45 miliar untuk perluasan.

Menurutnya, revitalisasi pasar tersebut dimaksudkan untuk menjadikannya lebih representatif. "Sudah menjadi kebutuhan, bahwa pasar tradisional harus nyaman dan sehat," kata Maryustion. (ose)



DOK. TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

BERSIH - Aktivitas para pedagang di Pasar Kranggan, Yogyakarta, setelah revitalisasi tahap pertama. Pasar tradisional di pusat kota ini menjadi lebih bersih dan rapi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005